

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat, waktu dan subjek penelitian sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian peningkatan kemampuan dengan strategi mind mapping kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya tahun ajaran 2009-2010 yang bertempat di sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kecamatan Gubeng kota Surabaya yang berlokasi di Jalan Pucang Anom 93.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dipergunakan untuk penelitian sebagai berikut

No	Waktu	Keterangan
1	Senin, 7 April 2010	Diskusi Metode Mind Mapping
2	Senin, 12 April 2010	Menyusun Rancangan Tindakan Model Pembelajaran
3	Rabu dan Selasa, 14 & 27 April 2010	Pelaksanaan Tindakan Siklus I
4	Sabtu dan Senin, 1 & 10 Mei 2010	Pelaksanaan Tindakan Siklus II

c. Subjek Penelitian

Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya semester 2 tahun pelajaran 2009/2010 sejumlah 30 siswa. Siswa laki-laki 13 anak dan siswa perempuan 17 anak.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan. Penelitian kualitatif menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2002:33) adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang dialami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data. Pengertian penelitian kualitatif di atas hanya untuk proses pemerolehan data kemudian akan diolah dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

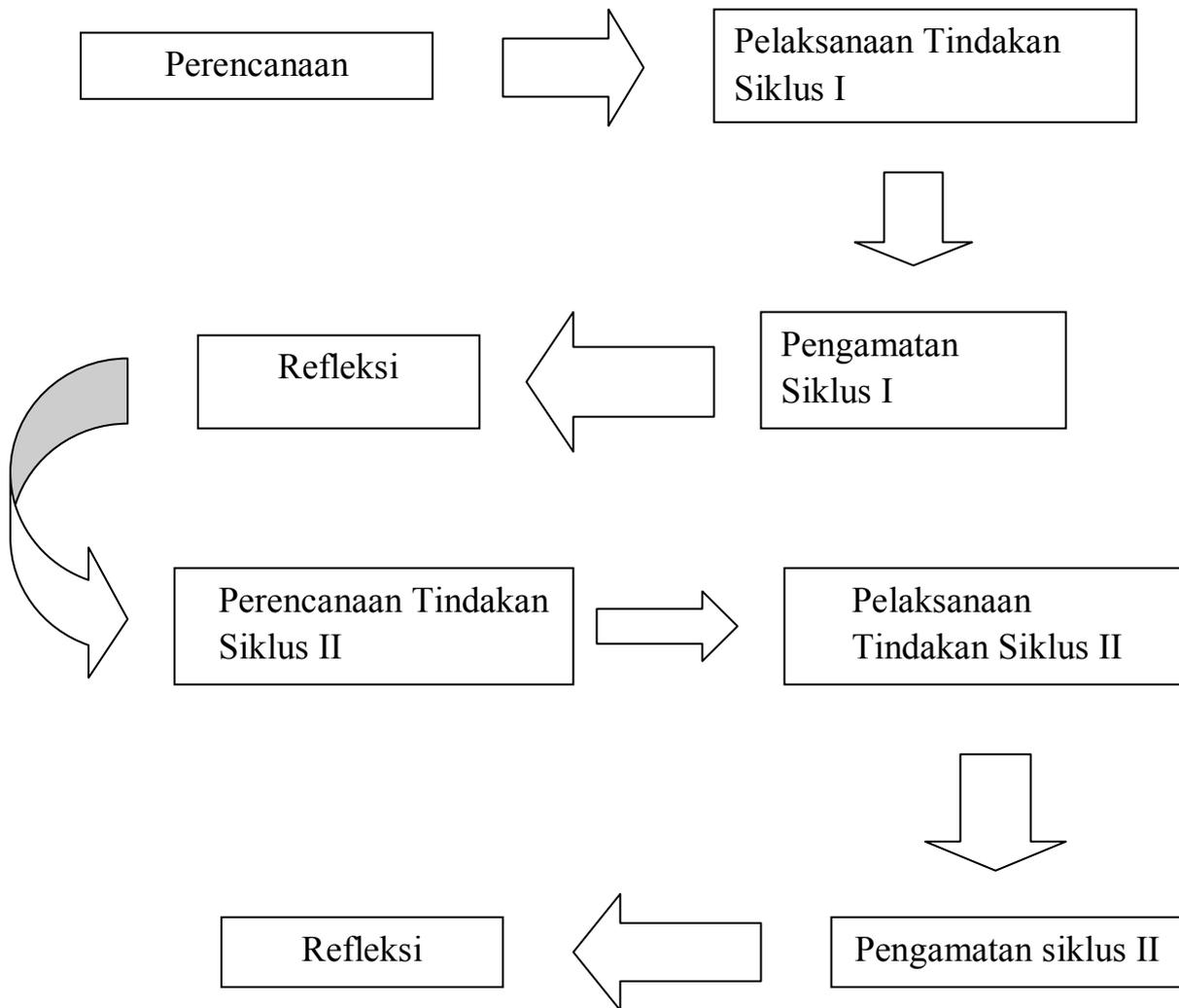
Hakikat penelitian kuantitatif menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2002:35) adalah suatu penelitian/metode yang didasari oleh ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata.

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri (Wiriaatmadja,2007:13). Tindakan ini dilakukan dengan jalan menemukan sendiri sebagai upaya seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran menulis di kelas IV SDM 4 Surabaya antara lain (1) masih kesulitan dalam mengawali mengarang,

(2) mengulang kata-kata (3) belum tepat menggunakan tanda baca (4) belum mampu mengurutkan isi karangan. Permasalahan tersebut harus mendapatkan solusi agar kesulitan-kesulitan yang dialami siswa berkurang. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu diadakan tindakan.

Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja,2007:66) model penelitian tindakan kelas menggambarkan sebuah spiral dari beberapa siklus kegiatan.



Model Kemmis Taggart

Rancangan PTK meliputi langkah-langkah: (1) refleksi awal, (2) perencanaan (3) tindakan dan pengamatan, dan (4) refleksi. Pelaksanaan PTK bersifat siklik, artinya langkah-langkah penelitian diulang dalam beberapa kali siklus. Penelitian tindakan kelas minimal dilaksanakan dalam dua kali siklus. Setiap siklus minimal dua tatap muka / pertemuan (Wikanta dkk,2009:21).

Secara garis besar, langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

Siklus I

Refleksi Awal

Pada tahap ini adalah mendeskripsikan situasi pembelajaran yang dihadapi guru di kelas. Hasil pembelajaran timbul permasalahan sebagai berikut: (1) masih kesulitan dalam mengawali mengarang (2) mengulang kata-kata (3) belum tepat menggunakan tanda baca (4) belum mampu mengurutkan isi karangan.

Perencanaan Tindakan

- ❖ Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM
- ❖ Menentukan Kompetensi Dasar
- ❖ Mengembangkan materi
- ❖ Menyiapkan materi dan alat peraga
- ❖ Mengembangkan format evaluasi
- ❖ Mengembangkan format observasi pembelajaran

Tindakan

- ❖ Menjelaskan materi tentang tujuan menulis
- ❖ Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah mengarang/menulis
- ❖ Membuat model contoh *mind mapping* bersama siswa
- ❖ Memberi tugas membuat *mind mapping*

Pengamatan

- ❖ Menilai hasil tindakan
- ❖ Mengamati kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas
- ❖ Mengamati hasil pekerjaan setiap siswa

Refleksi

- ❖ Menganalisa tindakan yang baru dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan untuk diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

- ❖ Mengidentifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah
- ❖ Mengembangkan program untuk tindakan berikutnya

Tindakan

- ❖ Mengulang kembali tindakan siklus I
- ❖ Mengumpulkan data tindakan II

Pengamatan

- ❖ Aktivitas sudah mengalami peningkatan, siswa lebih antusias dalam mengerjakan tugas

Refleksi

- ❖ Menganalisa tindakan II

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara tes siswa. Observasi dilakukan untuk menganalisis proses kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis dengan menggunakan strategi *mind mapping*.

Di samping melaksanakan kegiatan observasi dan dokumentasi, peneliti juga membuat catatan tentang proses pembelajaran dan refleksi tentang pelaksanaa

pembelajaran mengarang dengan menggunakan strategi *mind mapping*. Teknik pengumpulan dibuat berupa lembar observasi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Format Pengamatan

1. Aktivitas guru

No	Hal-hal yang diamati	BS	B	C	K	KS
1	Merencanakan tahapan pembelajaran					
2	Menyiapkan media pembelajaran					
3	Mengalokasikan waktu yang memadai pada saat siswa melakukan kegiatan belajar					
4	Menata lingkungan belajar siswa agar suasana nyaman					
5	Memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran					
6	Merasa memiliki tantangan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar					
7	Menunjukkan penampilan yang cerdas pada saat mengajar					
8	Bersedia mendengarkan keluhan siswa yang baik maupun buruk					
9	Menilai hasil belajar siswa untuk memberikan informasi tentang apa yang telah dipelajari siswa					
10	Memberikan pujian kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik					

2. Aktivitas Siswa

No	Hal-hal yang diamati	BS	B	C	K	KS
----	----------------------	----	---	---	---	----

1	Perhatian siswa saat guru menjelaskan tentang tujuan kegiatan pembelajaran					
2	Respon siswa setelah menerima informasi tentang rencana pembelajaran					
3	Perhatian siswa ketika guru memberi penjelasan					
4	Respon siswa ketika diajak membuat <i>mind mapping</i>					
5	Keseriusan siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>					
6	Kelancaran siswa menuliskan cabang-cabang <i>mind mapping</i> ke dalam kalimat secara runtut					
7	Respon siswa atas pertanyaan yang diberikan guru					
8	Situasi belajar yang kondusif					
9	Efisiensi waktu					
10	Kualitas hasil belajar siswa					

3. Respon siswa

No	Hal-hal yang diamati	BS	B	C	K	KS
1	Respon siswa saat menerima pelajaran					
2	Respon siswa atas penggunaan metode <i>mind mapping</i>					
3	Respon siswa menjawab pertanyaan guru					
4	Respon siswa menyelesaikan tugas					
5	Hasil belajar siswa					
6	Pelajaran bahasa Indonesia khususnya mengarang					
7	Penyampaian materi pelajaran					
8	Penggunaan metode <i>mind mapping</i>					
9	Respon siswa setelah mendengarkan penjelasan guru					
10	Respon siswa atas penilaian hasil belajar yang diberikan guru					

Keterangan:

BS = Baik Sekali, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang, KS = Kurang Sekali

No	Kriteria	Nilai
----	----------	-------

1	BS	10
2	B	8
3	C	7
4	K	5
5	KS	4

Data diolah berdasarkan tabel di atas, lalu dilakukan penelitian dengan menggunakan perhitungan nilai akhir:

$$\frac{X}{10} = \text{nilai akhir}$$

No	Kriteria	Nilai
1	Baik Sekali (A)	8,5 – 10
2	Baik (B)	7,0 – 8,4
3	Sedang/Cukup (C)	5,5 – 6,9
4	Kurang (D)	4,0 – 5,4
5	Kurang Sekali (E)	0,0 – 3,9

(Sudjana, 1991:118)

4. Tes Kemampuan Mengarang

No	Unsur yang dinilai	Jumlah nilai akhir
1	Isi karangan	25
2	Kesesuaian kalimat	25
3	Keterpaduan paragraf	25
4	EYD	25
Jumlah		100

Masing-masing data diolah berdasarkan tabel di atas, lalu dilakukan penilaian dengan menggunakan perhitungan nilai akhir. Mean diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai dan

membaginya dengan jumlah individu (Hadi,1993:246). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Sedangkan kriteria-kriteria hasil dari pengolahan data yang ada sebagai berikut:

No	Kriteria	Nilai
1	Baik Sekali (A)	8,5 – 10
2	Baik (B)	7,0 – 8,4
3	Sedang/Cukup (C)	5,5 – 6,9
4	Kurang (D)	4,0 – 5,4
5	Kurang Sekali (E)	0,0 – 3,9

(Sudjana, 1991:118)

D. Teknik Analisis Data

1. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya. (Moleong,dalam Jauhari,2008:36)
2. Analisis data adalah cara untuk mengetahui atau memperoleh data apakah karangan yang dibuat oleh siswa telah mencapai tujuan. Pada penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis pada siswa kelas IV SDM 4 Surabaya Tahun Pelajaran 2009-2010” setiap data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dari observasi tes kemampuan mengarang.